



**OPTIMALISASI PROSEDUR ADMINISTRASI GUNA KELANCARAN
PERIJINAN EKSPOR MINYAK DI PELABUHAN MASPION GRESIK
OLEH PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

ALFI RIVALDI

NIT. 531611306222 K

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV

KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PROSEDUR ADMINISTRASI GUNA KELANCARAN
PERIJINAN EKSPOR MINYAK DI PELABUHAN MASPION GRESIK
OLEH PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG SURABAYA

Disusun oleh:

ALFI RIVALDI
NIT. 531611306222K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 25 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I
Materi

OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Capt. SAMSUL HUDA, MM, M.Mar.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19721228 199803 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Diploma IV

NUR ROHMAH, SE., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Prosedur Administrasi Guna Perijinan Ekspor Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya” karya,

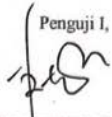
Nama : Alfi Rivaldi

NIT : 531611306222 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi KALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus

Semarang, 25 Agustus 2020

Penguji I,

IRMA SHINTA DEWI, M.Pd
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19730713 199803 2 003

Penguji II,

OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji III,

Capt. H. S. SUMARDI, SH., MM., M.Mar
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19560625 198203 1 002

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc
Pembina Tk I, (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Rivaldi

NIT : 531611306222 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul "Optimalisasi Prosedur Administrasi Guna Perijinan Ekspor Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 25 Agustus 2020

Yang menyatakan pernyataan,



ALFI RIVALDI
NIT. 531611306222 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Ojo Rumongso Bisu, Nanging Kudu Bisu Rumongso” – Jangan pernah merasa bisa melakukan sesuatu yang hebat, atau merasa sombong-.
2. “Dan katakanlah, Wahai Rabb-ku, tambahkanlah kepadaku ilmu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Persembahan:

1. Kedua orang tua, Bapak Bambang Edi Prasetyo dan Ibu Sri Mulyati
2. Almamater saya, PIP Semarang
3. Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M. selaku dosen pembimbing I
4. Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar.selaku dosen pembimbing 2
5. Rekan seperjuangan taruna taruni angkatan

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat serta karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Prosedur Administrasi Guna Kelancaran Perijinan Ekspor Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran pada Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc, M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan PIP Semarang.
3. Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M. selaku pembimbing materi dan juga selaku dosen penguji II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan kesabaran, ketelitian, dan kewibawaan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar. selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing penulis menyusun skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah Bambang Edi Prasetyo dan Ibu Sri Mulyati yang saya cintai dan selalu memberi dukungan moral dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek darat.
8. Taruna Taruni Angkatan 53 Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang , saudara se-perjuangan selama empat setengah tahun.
9. Seluruh anggota Mess Kedu, rekan, senior dan junior yang selalu memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Kelas K VIII B, atas dua semester penuh cerita suka, duka dan perjuangan.
11. Indani Zulfah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tentu saja tidak disengaja, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan baik saran maupun kritik dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang,.....

Penulis

ALFI RIVALDI

NIT. 531611306221 K

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| INTISARI | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar belakang | 1 |
| 1.2. Cakupan masalah penelitian | 3 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 3 |
| 1.4. Tujuan penelitian | 4 |
| 1.5. Kegunaan penelitian | 4 |
| 1.6. Orisinalitas penelitian | 5 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 7 |
| 2.1. Kajian pustaka | 7 |
| 2.2. Kerangka teoritis..... | 22 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3 Kerangka pikir penelitian | 22 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Pendekatan dan desain penelitian | 24 |
| 3.2. Fokus dan lokus penelitian | 24 |
| 3.3. Sumber data penelitian | 25 |
| 3.4. Teknik pengumpulan data | 26 |
| 3.5. Teknik keabsahan data..... | 30 |
| 3.6. Teknik analisis data | 31 |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1. Hasil penelitian | 33 |
| 4.2. Pembahasan | 43 |
| 4.3. Keterbatasan penelitian..... | 55 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1. Simpulan | 56 |
| 5.2. Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

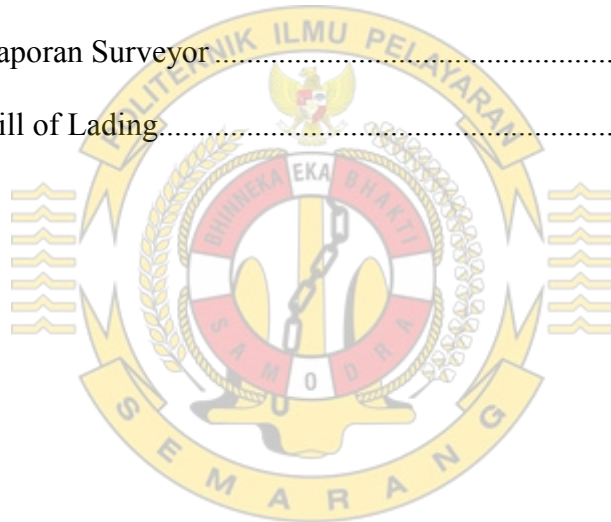
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir | 23 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi Struktur PT. Pertamina Trans Kontinental.. | 38 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Permohonan PEB (Permohonan Ekspor Barang)..... | 64 |
| Lampiran 2 PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) | 65 |
| Lampiran 3 Packing List | 66 |
| Lampiran 4 Outward Manifest | 67 |
| Lampiran 5 NPE (Nota Pelayanan Ekspor) | 68 |
| Lampiran 6 Notice of Value..... | 69 |
| Lampiran 7 Laporan Surveyor..... | 70 |
| Lampiran 8 Bill of Lading..... | 71 |



INTISARI

Rivaldi, Alfi .2020. NIT: 531611306222 K “*Optimalisasi Prsedur Administrasi Guna Kelancaran Perijinan Ekspor Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya*“. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M. Pembimbing II: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar.

Transportasi laut sangat penting dalam proses ekspor minyak, karena transportasi laut lebih ekonomis dan memiliki kapasitas yang besar dalam pengangkutannya. Hal tersebut menimbulkan perumusan masalah untuk skripsi ini yaitu: Bagaimana Prosedur dalam menangani pengurusan ekspor minyak , Apa sajakah hambatan yang di hadapi dalam pengurusan ekspor minyak, Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam peningkatan kinerja menghadapi kendala ekspor minyak. Sehingga tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui prosedur penyelesaian ekspor minyak, Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi selama proses pengurusan ekspor minyak, Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan unuk mengoptimalkan pengurusan ekspor minyak.

Pada skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, studi kepustakaan, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain adalah verifikasi data, reduksi data, dan penyajian data. Penanganan ekspor minyak dapat dilaksanakan secara lebih efisien sehingga diperlukan adanya upaya untuk menangani hambatan tersebut. Faktor jarak dan transportasi serta keterlambatan dokumen dari eksportir ke PPJK dan aplikasi PEB menjadi hambatan utama. Sehingga penulis memilih upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dengan pemilihan alat transportasi yang benar sesuai dengan situasi, kondisi serta menjalin hubungan kerjasama baik antara PPJK dengan Eksportir serta pembaruan aplikasi PEB.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur pengurusan ekspor minyak oleh PT. Pertamina Trans Kontinental selaku PPJK telah berjalan dengan baik, kendala yang dihadapi dalam pengurusan ekspor minyak adalah transportasi dan jarak, keterlambatan dokumen dan aplikasi PEB, upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya selaku PPJK yaitu Pemilihan alat transportasi dan meningkatkan hubungan kerja sama, koordinasi yang baik antara eksportir dengan PPJK, serta pembaruan aplikasi hal ini harus dilakukan PPJK PT. PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya adalah memberikan jasa pengurusan dokumen barang ekspor yang optimal dengan meminimalisir hambatan yang terjadi agar tidak mengalami keterlambatan ekspor, sehingga menjadi perusahaan PPJK yang benar-benar memberikan pelayanan yang baik guna memajukan perusahaan dan perekonomian negara.

Kata kunci: Peningkatan, Ekspor, Minyak.

ABSTRACT

Rivaldi, Alfi. 2020. NIT: 531611306222 K “*Optimalisation of export at Maspion Gresik Port By PT. Pertamina Trans Continental Surabaya Branch*”, Thesis. Diploma IV Program. Semarang Merchant Marine Polytechnic. 1st Supervisor Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M., 2nd Supervisor: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar.

Sea transportation is very important in the process of exporting oil, because sea transportation is more economical and has a large capacity in transporting it. This raises the formulation of the problem for this research which is: How the procedure in handling the export of oil, what are the barriers faced in the management of oil exports, how efforts made by PT. Pertamina Trans Continental Surabaya branch in performance improvement faces oil export constraint. So the purpose of this research is: To know the procedure of oil export settlement, to know the obstacles faced during the process of oil export, to know the efforts to be done to optimize the processing of oil exports.

In write of this thesis, researchers used a qualitative descriptive method. Observations. Data collection method used is by interview, observation study. Data analysis techniques used include data verification, data reduction, and data presentation. Handling oil exports can be implemented more optimally efficient so that there is an effort to handle these barriers. The distance and transportation factors and the document delays from exporters to PPJK and PEB application become the main obstacles. So the authors choose an effort to overcome these obstacles with the correct selection of transportation equipment in accordance with the situation and conditions and establish a good relationship between PPJK with the Exporter, and maintenance application.

From these problems can be concluded that the procedure of processing oil exports by PT. Pertamina Trans Continental as PPJK has been running well, the obstacles faced in managing the export of oil is the transportation and distance and delay of documents, and the application of PEB, the efforts undertaken by PT. Pertamina Trans Continental Surabaya branch as PPJK is the selection of transportation equipment and improve cooperation and good coordination between exporters with PPJK, and maintenance the application, this should be done PPJK PT. PT. Pertamina Trans Continental Surabaya branch is to provide improve export document processing services by minimizing the barriers that occur so as not to experience export delays, this becoming a PPJK company that really provide good service to advance the company and the economy of the country.

Keywords: improvement, export, oil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perdagangan di dunia, arus perdagangan tersebut tidak hanya dilakukan antara para pedagang dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan perdagangan tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya.

Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk.

Kedudukan Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Indonesia dan Samudra Pasifik) serta bentuk negara kepulauan membuat Indonesia strategis bagi jalur pelayaran dan Perdagangan Internasional terutama jalur Selat Malaka. Pengangkutan yang efisien dan ekonomis antara negara yang terpisah oleh laut adalah transportasi laut, mengingat hal tersebut diatas maka Indonesia dituntut untuk berperan aktif dalam mewujudkan

transportasi yang aman dan lancar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu kerjasama, diantaranya kerjasama dalam bidang ekonomi, perdagangan luar negeri atau Perdagangan Internasional yang lebih dikenal dengan istilah Ekspor-Import.

Kegiatan Ekspor-Import tersebut harus melalui prosedur yang merupakan persyaratan untuk mengirim maupun membeli barang. Dalam kegiatan ekspor harus melalui prosedur yang berlaku, disamping itu kualitas dari barang ekspor juga harus baik agar bisa diandalkan dalam perdagangan bebas. Negara Indonesia terkenal akan sumber daya alam yang dapat diolah menjadi komoditif ekspor, salah satunya minyak.

Dalam kegiatan ekspor, peranan eksportir sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian serta sebagai sumber devisa negara. Akan tetapi dalam proses pengiriman barang, para eksportir sering mengalami hambatan-hambatan, antara lain adanya perbedaan isi dokumen dengan isi muatan sehingga mempersulit proses bongkar atau muat di pelabuhan, keterlambatan barang baik itu karena keterlambatan kapal atau keterlambatan dalam proses bongkar muat dipelabuhan, atau barang mengalami kerusakan atau kehilangan saat barang diterima pemilik barang, dan keterlambatan dokumen-dokumen persyaratan ekspor barang.

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk menghadirkan suatu skripsi dengan judul “Optimalisasi Prosedur Administrasi Guna Kelancaran Perijinan Ekspor

Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya”

1.2. Cakupan Masalah Penelitian

Cakupan masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan cakupan masalah). Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini untuk meningkatkan proses administrasi ekspor minyak dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terhambatnya ekspor minyak tersebut.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam skripsi ini:

- 1.3.1 Bagaimana prosedur dalam menangani pengurusan ekspor minyak di pelabuhan Maspion Gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya?
- 1.3.2 Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam pengurusan ekspor minyak di pelabuhan Maspion Gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya?

- 1.3.3 Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam peningkatan kinerja menghadapi kendala ekspor minyak di Pelabuhan Maspion Gresik?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun distudi kepustakaan, serta dokumen dengan keadaan yang ditemukan dalam praktek darat, sehingga dalam penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- 1.4.1 Untuk menganalisa prosedur penyelesaian ekspor minyak di Pelabuhan Maspion Gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya.
- 1.4.2 Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi selama proses pengurusan ekspor minyak di Pelabuhan Maspion Gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya.
- 1.4.3 Untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang harus dilakukan unuk meningkatkan pengurusan ekspor minyak di Pelabuhan Maspion Gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca dalam prosedur pengurusan ekspor minyak, hambatan

dalam pengurusan ekspor minyak, dan upaya peningkatan kinerja dalam pengurusan ekspor minyak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai acuan dalam praktek pengurusan ekspor minyak, sehingga baik penulis maupun pembaca dapat mengerti langkah-langkah pengurusan ekspor minyak, apa saja hambatan dalam pengurusan ekspor minyak, dan bahan pertimbangan bagi pelaku usaha di bidang ekspor impor komoditi minyak sebagai gambaran bagi taruna yang akan melaksanakan praktek.

1.6. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas diambil dari pengertian bahwa karya yang dihasilkan tidak pernah ditulis oleh orang lain secara tertulis. Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi, bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan. Murray (2002).

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel dibandingkan dengan menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian.

Orisinalitas atau keaslian penelitian diambil dari pengertian bahwa penelitian yang di ambil tidak pernah ditulis oleh orang lain secara tertulis. Karya ilmiah, khususnya dalam skripsi, semaksimal mungkin harus memperlihatkan orisinalitasnya. Penulis melakukan orisinalitas penulisan bertujuan untuk menghindari adanya persamaan dari hasil yang akan diteliti. Dengan adanya orisinalitas penelitian ini, maka hal-hal yang menjadikan plagiat dalam sebuah skripsi ataupun tesis terdahulu bisa dihindari, karena walaupun mirip dan banyak persamaan dengan hasil peneitian yang lain, tetapi penelitian yang penulis lakukan terdapat sisi perbedaannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Untuk menunjang pembahasan mengenai “Optimalisasi Prosedur Administrasi Guna Kelancaran Perijinan Ekspor Minyak di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya” maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori penunjang yang penulis ambil dari beberapa pustaka terkait dengan pembahasan skripsi ini.

2.1.1. Optimalisasi

Secara umum pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia serta dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Optimalisasi merupakan gabungan dari beberapa kebijakan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Pengertian optimalisasi hampir sama dengan efisiensi, akan tetapi terdapat perbedaan dari tujuan yaitu efisiensi tujuan akhirnya adalah menutunkan biaya satuan. Sedangkan optimalisasi adalah meningkatkan pendapatan, Akan tetapi keduanya sama, yaitu meningkatkan laba.

Analisa tentang potensi yang dimiliki perusahaan, merupakan faktor penentu dalam melakukan optimalisasi. Dalam beberapa kasus kurang optimal dalam pengelolaan potensi yang

dimiliki perusahaan merupakan faktor yang sangat dominan yang mengakibatkan kerugian, terutama pada usaha kecil menengah. Potensi kadang-kadang tidak tampak permukaan, sehingga diperlukan kejelian dan usaha keras untuk mendapatkannya. Optimalisasi bisa dilakukan dari seluruh komponen yang berhubungan dengan pendapatan, seperti harga jual, *volume* penjualan, kualitas barang, kadang optimalisasi timbul dari perbaikan masalah kecil yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya.

Optimalisasi bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas barang, sehingga harga jual barang meningkat. Optimalisasi bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas barang. Untuk optimalisasi yang memerlukan investasi, harus dilakukan analisa yang lengkap. Analisa harus memperhatikan dampak dari investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Optimum adalah rangkaian kegiatan yang meminimumkan atau memperkecil kerugian yang muncul keseluruhan, atau memaksimalkan keuntungan tertentu. Optimum *size* adalah besarnya usaha atau nilai banyaknya produksi yang menghasilkan keuntungan keseluruhan yang terbesar menurut Moenir (2006)

2.1.2. Administrasi

Administrasi adalah usaha atau kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan.

Yang termasuk dalam kegiatan administrasi antara lain adalah kegiatan mencatat, menyurat, pembukuan ringan, mengetik, membuat agenda, dan sebagainya yang bersifat teknik ketatausahaan diberbagai bidang.

2.1.3. Perijinan

Didalam kamus istilah hukum, izin (*vergunning*) dijelaskan sebagai perkenaan/izin dari pemerintah yang disyaratkan untuk perbuatan yang pada umumnya memerlukan pengawasan khusus, tetapi yang pada umumnya tidaklah dianggap sebagai hal-hal yang sama sekali tidak dikehendaki. Beberapa ahli, mengartikan perizinan dengan sudut pandang yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

Adapun pengertian perizinan adalah salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan dan bersifat pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Perizinan dapat berbentuk pendaftaran, rekomendasi, sertifikasi, penentuan kuota dan izin untuk melakukan sesuatu usaha yang biasanya harus dimiliki atau seseorang sebelum yang bersangkutan dapat melakukan suatu kegiatan atau tindakan.

2.1.4. Ekspor

Transaksi perdagangan yang melibatkan antara dua atau lebih negara ini, lebih dikenal dengan istilah ekspor, pada dasarnya

merupakan suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari menjual barang antara pengusaha – pengusaha yang bertempat atau berdomisili dinegara yang berbeda. Pada saat ini kegiatan ekspor sangat berpengaruh pada sistem perekonomian di negara – negara yang terlibat didalamnya. Bagi negara Republik Indonesia perkembangan ekonominya sangat dipengaruhi oleh banyak atau tidaknya ekspor yang dilakukan para pengusahanya. Banyaknya sekali pengertian yang digunakan untuk menjelaskan kegiatan ekspor ini secara global sehingga harus diambil kesimpulan secara logika mengenai kegiatan tersebut berdasarkan pengalaman kerja dilapangan, selain itu telah penulis temukan pengertian – pengertian tersebut melalui buku – buku dan bacaan yang terlebih dahulu telah membahas mengenai kegiatan ekspor tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, Bab 1 tentang ketentuan umum, pasal 1 ayat 16 disebutkan bahwa, “ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.” Ekspor dalam arti sempit adalah mengirim barang keluar negeri sehingga dalam konteks ini adalah menyangkut dua negara yaitu negara penerima barang (negara importir) dan negara pengirim barang (negara eksportir). Sedangkan pengertian ekspor secara luas yaitu pengakuan barang keluar dari daerah Pabean Indonesia sehingga dalam hal ini menjual barang menuju luar negeri.

Berdasarkan definisi–definisi tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan yang melibatkan dua negara atau lebih yang berbeda dengan tujuan menjual atau mengirim barang untuk digunakan dengan bebas di negara importir, dengan memenuhi peraturan yang berlaku di negara tersebut.

2.1.4.1. Kategori barang ekspor impor antara lain:

2.1.4.1.1. Barang yang diatur tata niaga ekspor impor :

Hanya dapat dilakukan oleh eksportir terdaftar yang mendapatkan pengakuan dari Memperindag untuk mengekspor barang tertentu, antara lain : tekstil, rotan, kayu, prodak kayu, barang hasil industri dan kerajinan dari kayu cendana, kopi, dan lain-lain

2.1.4.1.2. Barang yang diawasi ekspor impor :

Hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Menteri Perindustrian dan Perdagangan antara lain kedelai, padi, beras, tepung gandum, tepung beras, gula, tebu, ternak hidup, dan lain-lain.

2.1.4.1.3. Barang yang dilarang ekspornya

Barang yang dilarang ekspornya mempunyai beberapa pertimbangan antara lain agar komoditas tersebut dapat diproses menjadi barang setengah

jadi atau barang jadi guna meningkatkan nilai tambah didalam negeri, menjamin pengadaan bahan baku, melindungi kelestarian alam serta melindungi jenis tumbuhan atau binatang yang semakin langka, antara lain : Beberapa jenis ikan, binatang liar, kulit binatang melata, dan lain-lainnya.

2.1.4.2. Dokumen – dokumen yang diperlukan dalam pengurusan ekspor di Kantor Pengawasan dan Pelayanan

Bea dan Cukai Gresik.:

2.1.4.2.1. Surat ijin muat ke Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Gresik

Surat ini diajukan untuk perijinan

muatan diwilayah kawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik, setelah surat tersebut disetujui, barulah minyak dapat dimuat ke atas kapal.

2.1.4.2.2. Surat kuasa dari PT. Saka Indonesia Pangkah Limited.

PT. Saka Indonesia Pangkah Limited memberikan Surat Kuasa (SK) kepada PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya untuk menyelesaikan

dokumen ekspor sampai barang siap dimuat di atas kapal.

2.1.4.2.3. *Shipping Instruction (SI)*

Dari PT. Saka Indonesia Pangkah Limited kepada PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya sebagai lampiran persyaratan pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik.

2.1.4.2.4. *Invoice / Packing List*

Sebagai lampiran persyaratan untuk penulisan nomer *invoice / packling list* pada pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang).

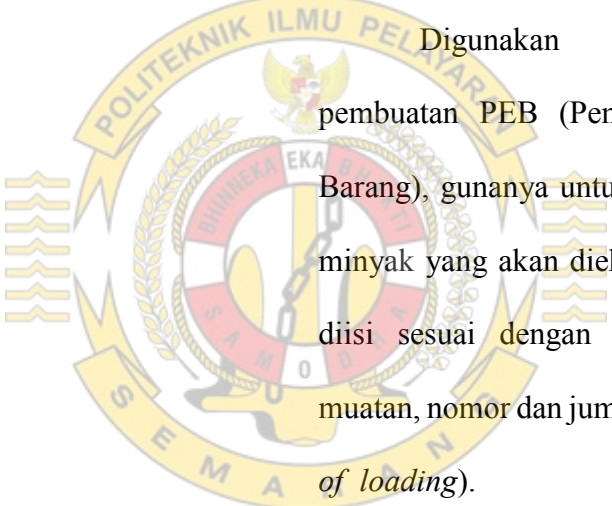
2.1.4.2.5. *Bill Of Lading (B/L)*

Sebagai dasar dokumen pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) untuk bukti pengisian nomer *bill of lading* pada pembuatan PEB dan penunjuk penerima dan pengirim barang.

2.1.4.2.6. Laporan *Surveyor* (LS)

Digunakan untuk mengecek jumlah muatan apakah sudah sesuai atau belum dengan yang ditulis di PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang dibuat. Juga untuk penulisan nomor LS (Laporan *Surveyor*) sebagai lampiran pendukung pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)

2.1.4.2.7. Kartu Kendali



Digunakan sebagai lampiran pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), gunanya untuk mengontrol kuota minyak yang akan diekspor (kartu kendali diisi sesuai dengan nomor PEB, jenis muatan, nomor dan jumlah muatan pada *bill of loading*).

2.1.4.2.8. Surat Ekspertir Terdaftar

Surat yang menyatakan bahwa PT. Saka Indonesia Pangkah Limited telah terdaftar sebagai Ekspertir resmi oleh Kementerian Perdagangan Luar Negeri.

2.1.4.2.9 Surat Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Surat yang dibuat oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya selaku

PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) yang berisi tentang jumlah dan jenis serta hal – hal lain yang wajib dicantumkan dalam pengisian *form* PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) menggunakan *softwere* komputer yang telah disediakan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik, Surat Pemberitahuan Ekspor Barang tersebut diberikan beserta dokumen lampirannya kepada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik.

2.1.4.2.10. Daftar Harga Minyak Mentah di Indonesia
Surat yang berisi daftar harga jual atau beli minyak di Indoensia yangsedang belaku saat ekspor terjadi.

2.1.4.2.11. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
Kewajiban setiap pengurus PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) karena dalam pembuatan PEB (Pemberitahuan

Ekspor Barang) nomer NPWP dari PPJK wajib dicantumkan.

2.1.4.2.12. Surat Persetujuan Ekspor

Surat yang menyatakan bahwa PT. Saka Indonesia Pangkah Limited diizinkan untuk melakukan ekspor barang. Nomor surat persetujuan ekspor wajib dilampirkan dalam pembuatan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang).

2.1.4.3 Instansi-instansi yang terkait dalam pengurusan ekspor oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya:

2.1.4.3.1. Eksportir

PT. Saka Indonesia Pangkah Limited merupakan pihak pemilik barang yang mengeluarkan *shipping instruction* yang kemudian kepada perusahaan pelayaran. Dengan *shipping instruction* inilah hubungan antara eksportir dan perusahaan pelayaran dimulai. Dalam hal ini PT. Pertamina Trans Kontinental Surabaya selaku PPJK. (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) yang ditunjuk secara resmi oleh PT. Saka

Indonesia Pangkah Limited untuk mengurus Ekspor muatan minyak.

2.1.4.3.2 Importir

Merupakan pihak penerima barang yang akan diekspor oleh eksportir.

2.1.4.3.3. PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan).

PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya merupakan perusahaan yang mengurus masalah dokumen ekspor

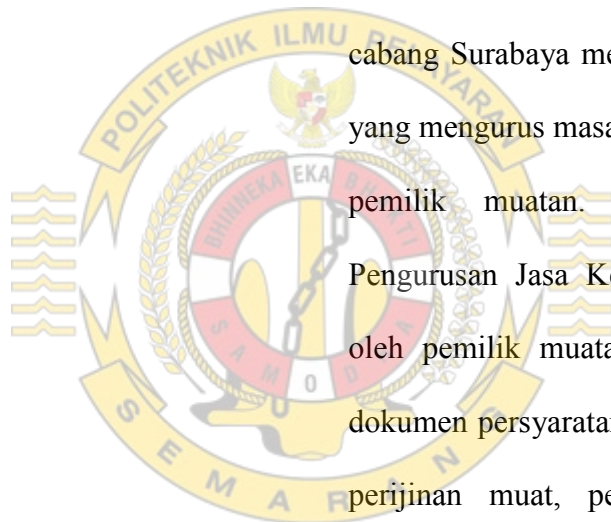
pemilik muatan. PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) ditunjuk oleh pemilik muatan untuk mengurus dokumen persyaratan ekspor barang dari

perijinan muat, pemeriksaan muatan, sampai muatan diijinkan untuk dikirim ke

negara importir. Setiap PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) wajib memiliki NPWP Perusahaan untuk dapat membayar pajak kepada negara dalam

bidang ekspor.

2.1.4.3.4. Perusahaan Pelayaran



Perusahaan pelayaran merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, perusahaan yang berfungsi menyediakan ruang kapal *tanker* untuk minyak yang akan dikapalkan.

2.1.4.3.5. PT. Pelabuhan Indonesia Gresik (Persero)

PT. Persero merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepelabuhan yang berfungsi untuk menunjang kelancaran kapal dan arus barang, *embargasi* dan *derbagasi*, guna turut memacu laju pertumbuhan ekonomi.

2.1.4.3.6. Administrator Pelabuhan Gresik

Administrator Pelabuhan Gresik berfungsi untuk memberikan pelayanan keselamatan pelayaran dalam pengendalian daerah lingkungan kerja pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut.

2.1.4.3.7. Kantor Pengawasan dan Pelayanan

Bea dan Cukai.

Berfungsi memeriksa barang-barang muatan baik ekspor maupun impor serta barang-barang yang ada di tangki pemuatan minyak dan menetapkan bea masuk, serta administratif kegiatan pemuatan minyak untuk diekspor berada dibawah pengawasannya

2.1.4.3.8. Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Merupakan instansi pemerintah dibidang teknis yang mengeluarkan izin usaha untuk eksportir/importir dan yang mengeluarkan COO (*Certificate Of Operation*).

2.1.5. Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat

perpindahan intra-dan antarmoda transportasi (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2015).

2.1.5.1. Menurut pelayanannya pelabuhan dibagi menjadi 2 yaitu:

2.1.5.1.1. Pelabuhan umum adalah pelabuhan–pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat umum.

2.1.5.1.2. Pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang penggunaannya khusus untuk kegiatan sektor perindustrian, pertambangan, atau pertanian yang pembangunannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan untuk bongkar atau muat.

2.1.5.2. Menurut wilayah pengawasan Bea dan Cukai:

2.1.5.2.1 *Custom port* adalah pelabuhan yang berada dibawah pengawasan Bea-Cukai.

2.1.5.2.2. *Free Port* pelabuhan yang berada diluar pengawasan Bea dan Cukai.

2.1.5.3. Instansi instansi pemerintah yang berperan di pelabuhan adalah sebagai berikut:

2.1.5.3.1. Administrator Pelabuhan.

Bertugas memadukan rencana operasional dalam mempergunakan tambatan atau gudang, dan fasilitas pelabuhan lainnya.

Administrator pelabuhan juga mengendalikan kelancaran arus kapal dan barang dan mengadakan pembinaan Tenaga Kerja Bongkar Muat, serta mengkoordinir instansi yang ada dalam pelabuhan.

2.1.5.3.2. PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo)

Bertugas menyediakan dan mengusahakan fasilitas pelabuhan yang memungkinkan kapal dapat berlabuh dengan aman dan dapat melakukan kegiatan bongkar atau muat, serta menetapkan lokasi tempat tambatan dan waktu kapal bertambat dan menetapkan target produksi kegiatan bongkar atau muat. Selain itu, Pelindo juga mengawasi pelaksanaan pemakaian tambatan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan nomor PM 51 Tahun 2015, Bab II tentang Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Laut, Pasal 2 diterangkan bahwa pelaksanaan kegiatan di pelabuhan laut terdiri dari instansi pemerintah yang melakukan fungsi :

2.1.5.3.2.1. Kepabeanan.

2.1.5.3.2.2. Keimigrasian.

2.1.5.3.2.3. Kekarantinaan.

2.1.5.3.2.4. Kegiatan pemerintahan lainnya
yang bersifat tidak tetap

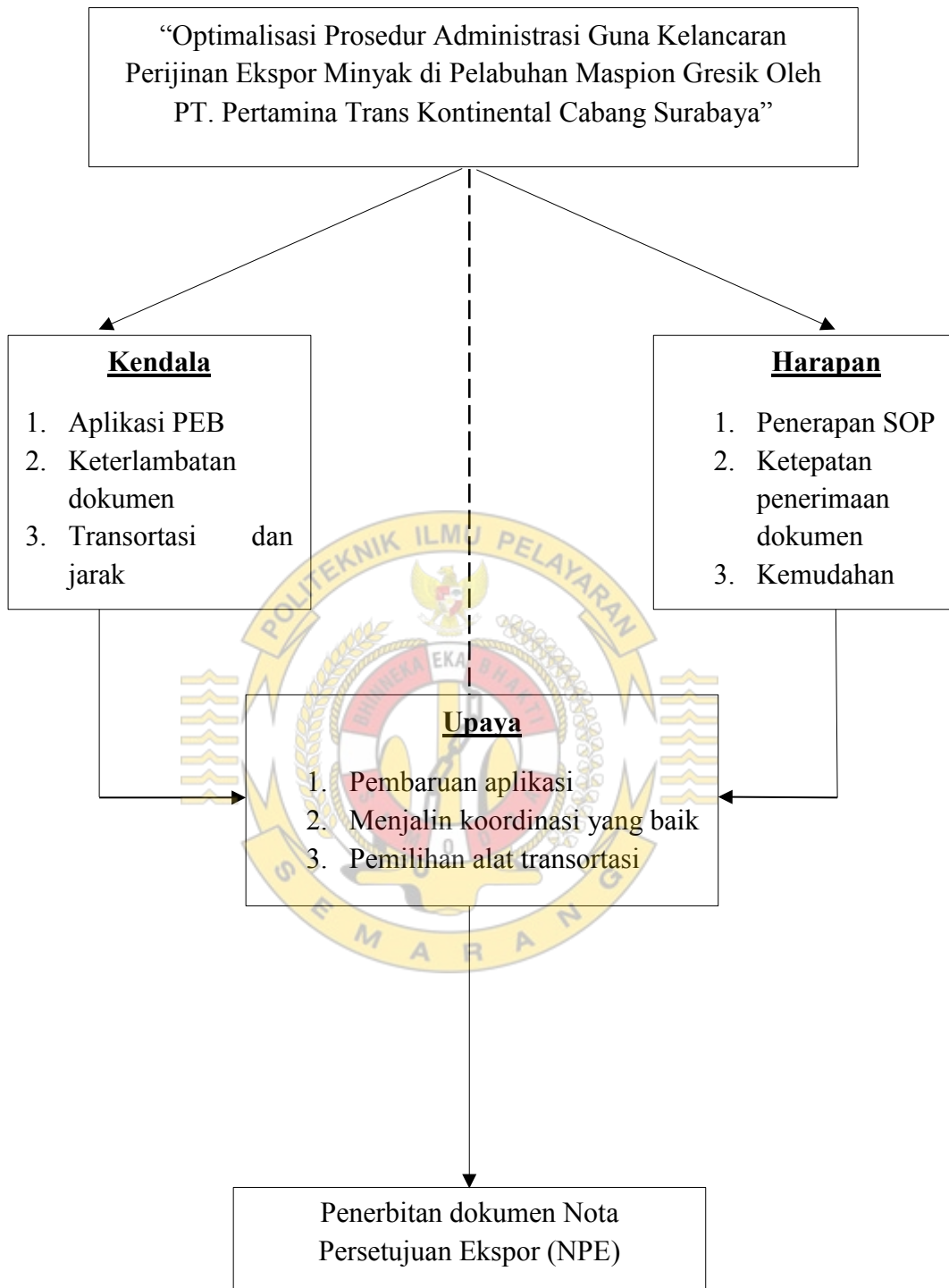
2.2. Kerangka Teoritis

Definisi dari kerangka teoritis adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Secara singkat, kerangka teoritis adalah membahas saling ketergantungan antarvariabel yang dianggap perlu untuk melengkapi situasi yang akan diteliti. Penyusunan kerangka yang berkonsep akan membantu kita untuk menghipotesiskan dan menguji hubungan tertentu.

Kerangka teoritis akan memberikan dasar konseptual bagi penelitian, dan kerangka teoritis adalah mengidentifikasi jaringan hubungan antarvariabel yang dianggap penting bagi studi terhadap situasi masalah apapun. Oleh karena itu, sangat penting untuk kita mengetahui apa arti variabel dan apa saja jenis variabel yang ada menurut Sekaran (2014).

2.3. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka penulis membuat suatu kerangka berpikir yang merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil – hasil penelitian yang terkait.



Gambar 2.1. Kerangka pikir penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari uraian hasil penelitian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dari penulisan skripsi ini mengenai pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 5.1.1 Proses pengurusan ekspor minyak oleh PT. Pertamina Trans kontinental cabang Surabaya sebagai PPJK sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) yang berlaku di perusahaan.
- 5.1.2 Hambatan yang dihadapi dalam proses pengurusan administrasi ekspor minyak yaitu keterlambatan pengiriman dokumen oleh PT. Saka Indonesia Pangkah Limited, aplikasi PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), serta transportasi dan jarak yang jauh antara kantor PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dengan KPPBC Gresik.
- 5.1.3 Upaya yang dilakukan PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya untuk menghadapi hambatan atau kendala dalam proses pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Pangkah Indonesia Limited yaitu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan perusahaan maupun instansi terkait. Upaya untuk menghadapi kendala didalam

aplikasi PEB adalah *maintenance* aplikasi dan meningkatkan kualitas SDM para petugas Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik untuk memudahkan menjalankan aplikasi tersebut. Upaya terakhir yang dilakukan menghadapi kendala transportasi dan jarak yaitu pemilihan alat transportasi yang aman dan efisien, seperti memilih menggunakan mobil pada saat cuaca sedang hujan maupun gerimis dan memilih kendaraan sepeda motor pada saat terjadi kemacetan dan cuaca sedang cerah.

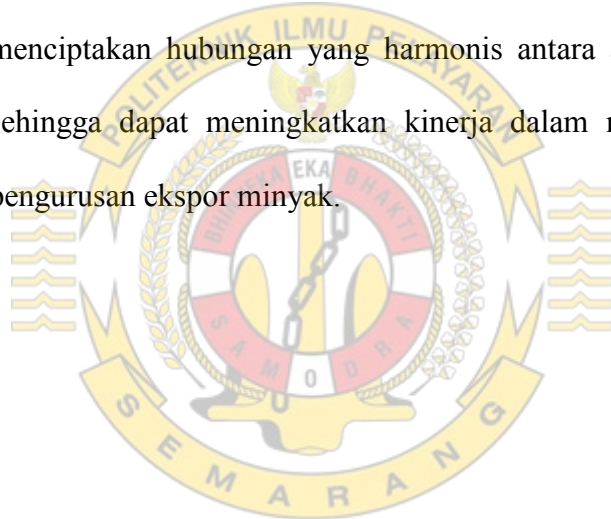
5.2 Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak yang terkait, adapun saran yang akan penulis berikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Saran dari penulis untuk PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya sebaiknya dalam proses pengurusan ekspor minyak tetap menaati dan melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah tercantum pada SOP untuk meningkatkan kinerja proses pengurusan ekspor minyak.
- 5.2.2 Sebaiknya PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya selaku PPJK dan PT. Saka Indonesia Pangkah Limited selaku eksportir tetap menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi yang baik agar tidak terjadi hambatan keterlambatan dokumen dalam pengurusan ekspor minyak. Kemudian untuk Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik melakukan *maintenance* aplikasi PEB agar dapat

meningkatkan pelayanan pengurusan ekspor minyak, dan tak lupa juga untuk memberikan sosialisasi kepada para petugas mengenai aplikasi PEB tersebut. Untuk PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya juga sebaiknya melakukan peremajaan alat transportasi dengan servis jalan secara rutin dan pemilihan alat transportasi yang tepat juga akan meningkatkan kinerja staf operasional dalam pengantaran dokumen.

- 5.2.3 Hendaknya PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam menghadapi kendala pengurusan ekspor minyak.



DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2014, Pengertian Peningkatan, dikutip dari,

[Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan.Html](http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan.Html), diakses pada tanggal 11 Juli 2020.

Arikunto, Suharsimi. 2019, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

Bungin, Burhan. 2005, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Batam.

Martoyo, Susilo. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Jakarta.

Morse. 2002, Pengertian verifikasi, dikutip dari,

<https://penelitianilmiah.com/penelitian-verifikasi/>, diakses pada tanggal 25 Juli 2020

Rasyad. 2002, *Metode Statistik Deskriptif*, Grasindo, Jakarta.

Riduwan. 2004, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Saryono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Sekaran, Uma. 2011, *Research methods for business*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Jakarta.

Sukmadinata. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Jakarta.

Lembar Wawancara

Tanggal : 10 Juni 2020

Waktu : 17.00-17.15

Narasumber : Agus Bungsoh

Jabatan : Staf Operasional PT. Pertamina Trans Kontinental

1. Apa kendala pelaksanaan proses pengurusan dokumen ekspor minyak?

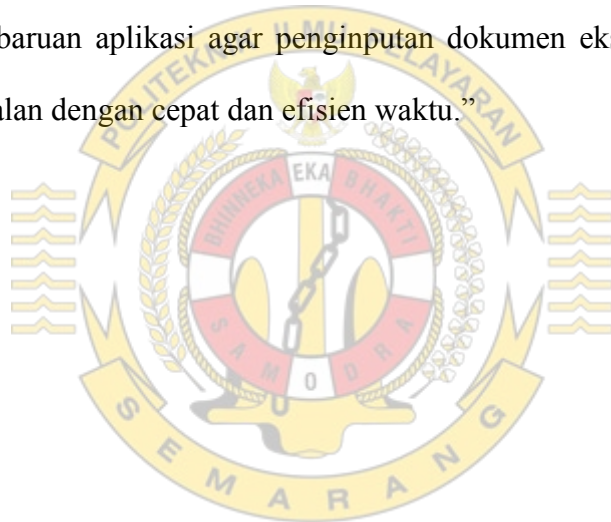
Jawaban:

“Kendalanya banyak, terutama pada transportasi dan jarak serta aplikasi PEB. Seperti kita ketahui jarak antara kantor kita berada di Surabaya kantor bea cukai ada di Gresik. Sedangkan kendala pada aplikasi PEB yaitu masih manualnya sistem konfirmasi penginputan data oleh petugas bea cukai sendiri dan kita pun harus menunggu respon dari petugas. Sebetulnya permasalahan utama terletak pada aplikasi yang belum maksimal, apabila aplikasi PEB dapat otomatis hal tersebut akan membantu sekali. Untuk aplikasi yang tidak otomatis ini menjadi masalah serius dimana kita tidak boleh pasif menunggu respon dari petugas bea cukai. Kita harus memastikan bahwa data yang sudah diinput harus sudah terkonfirmasi, maka dari itu aplikasi yang ada harus benar-benar bisa lebih efisien.”

2. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala pengurusan ekspor minyak?

Jawaban:

“Upaya jelas kita memilih alat transportasi menyesuaikan kondisi yang ada dilapangan. Biasanya saat cuaca sedang hujan kita memilih menggunakan mobil innova tipe V tahun 2016, tapi pada saat cuaca sedang cerah kita menggunakan sepeda motor untuk menghindari kemacetan karena kita melewati jalur pantura yang biasa dilewati oleh truk-truk besar yang bisa membuat kemacetan. Kemudian upaya untuk kendala aplikasi PEB sebaiknya pihak dari KPPBC Gresik melakukan pembaruan aplikasi agar penginputan dokumen ekspor minyak bisa berjalan dengan cepat dan efisien waktu.”



Lembar Wawancara

Tanggal : 11 Juni 2020

Waktu : 19.00-19.15

Narasumber : Heru Irianto

Jabatan : Staf Operasional PT. Pertamina Trans Kontinental

1. Apa kendala pelaksanaan proses pengurusan dokumen ekspor minyak?

Jawaban:

“Kendala menurut saya saat proses proses pengurusan dokumen ekspor minyak disini adalah pemberitahuan ekspor minyak yang mendadak dari pihak eksportir. Pihak eksportir sering terlambat dalam pengiriman dokumen ke pihak kita sebagai PPJK. Hal itu membuat kita kewalahan dalam pengurusan dokumen ekspor. Kemudian faktor aplikasi PEB dari pihak KPPBC Gresik, pengkonfirmasi data yang sudah diinput ke dalam aplikasi masih manual dilakukan oleh petugas Bea Cukai. Hal itu membuat kami menunggu petugas untuk melakukan konfirmasi, tak jarang kita menelfon pihak petugas yang sedang bertugas atau sedang piket untuk segera melakukan pengkonfirmasi data.”

2. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala pengurusan ekspor minyak?

Jawaban:

“Upaya yang kita lakukan untuk mengatasi kendala keterlambatan pengiriman dokumen oleh eksportir yaitu kita harus saling menjaga hubungan kerja dengan baik antara pihak PPJK dengan pihak eksportir agar keterlambatan dokumen tidak terulang kembali. Kemudian untuk meningkatkan kerja aplikasi PEB sebaiknya pihak KPPBC Gresik melakukan pembaruan aplikasi PEB supaya konfirmasi data yang sudah diinput oleh kita agar bisa langsung terkonfirmasi oleh sistem maupun server aplikasi tersebut.”



Lampiran 1 Permohonan PEB (Permohonan Ekspor Barang)

VOKUMEN EXPOR

PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL

Nomor : 0756 /H2080/2019-S1
Lampiran :
Hal : Permohonan PEB ExxonMobile Cepu Limited


Kepada Yth :
Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
Tipe Madya Pabean C Bojonegoro
Di
Bojonegoro



Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 145/PMK.04/2007 tentang Ketentuan Kepabeanaan di Bidang Ekspor, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145/PMK.04/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai nomor PER-32/BC/2014 tentang Tataaksana Kepabeanaan di Bidang Ekspor, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan pemuatan ekspor barang curah di Luar Kawasan Pabean, dengan rincian sebagai berikut :

1. EKSPORTIR:
 - a. NPWP : 01.988.285.1-081.000
 - b. Nama : BUT. EXXONMOBILE CEPU LIMITED
 - c. Alamat : Wisma GKBI Lt. 27 – 30 Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
2. SARANA PENGANGKUT:
 - a. Nama : MT. STAVANGER FALCON
 - b. Voyage : 005
3. TANGGAL EKSPOR : 21 - 22 April 2019
4. PELABUHAN MUAT
 - a. Pelabuhan muat asal : KPPBC TMP C BOJONEGORO (FSO GAGAK RIMANG)
 - b. Pelabuhan Muat Ekspor : KPPBC TMP C BOJONEGORO (FSO GAGAK RIMANG)
5. PELABUHAN BONGKAR LUAR NEGERI : INDIA
6. DATA BARANG
 - a. Jenis : Crude Oil
 - b. Jumlah : +/- 680,071 Barrels

Demikian permohonan ini diajukan dengan sesungguhnya dan kami menyatakan bersedia memenuhi ketentuan perundang-undangan.

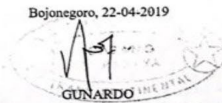
Surabaya, 22 April 2019


Manager Cabang

 RINA


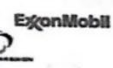
Cabang Surabaya
Jl. Perak Timur No. 30
Surabaya - 60165
T +62 31 3551210 F +62 31 3551213
E-mail : ptk-surabaya@ptk-shipping.com

Lampiran 2 PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)

| BC 3.0 | | PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG | | | |
|--|---|---|---|--|----------------------|
| Nomor Pengajuan : 070400-000006-20190422-000120 | | Halaman 1 dari 2. | | | |
| A. KANTOR PABEAN 1. Kantor Pabean Pemuatan : 070400 KPPBC Bojonegoro 2. Kantor Pabean Ekspor : 070400 KPPBC Bojonegoro | B. JENIS EKSPOR : Ekspor biasa C. KATEGORI EKSPOR : Umum D. CARA PERDAGANGAN : Lainnya E. CARA PEMBAYARAN : dilakukan di DN dengan pembayaran melalui Telegraph Transfer (T/T) | H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI 1. Nomor Pendaftaran : 000038 Tanggal : 22-04-2019 2. Nomor BC 1.1 : Tanggal : Pos/ Sub Pos : | | | |
| | | | | | |
| EKSSPORTIR 1. Identitas : Npwp 15 Digit 01.988.285.1-081.000 2. Nama : EXXONMOBIL CEPU LIMITED 3. Alamat : WISMA GKBI LT. 27-30, JL. JEND. SUDIRMAN NO. 28, JAKARTA PUSAT, DKI JA 4. NIPER : - 5. Status : PMA (migas) | | PENERIMA 9. Nama : TO THE ORDER OF EXTAP (A DIVISION OF 10. Alamat : SINGAPORE 11. Negara : SG - Singapore | | | |
| PPJK 6. NPWP : 01.000.501.5-051.000 7. Nama : PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL 8. Alamat : GD. PERTAMINA JL. KRAMAT RAYA 29 KRAMAT, JAKARTA PUSAT | | PEMBELI 12. Nama : TO THE ORDER OF EXTAP (A DIVISION OF 13. Alamat : SINGAPORE 14. Negara : SG - Singapore | | | |
| DATA PENGANGKUTAN 15. Cara Pengangkutan : Laut 16. Nama & Bendera Sarana Pengangkut : MT. STAVANGER FAL (PA - Panama) 17. No. Pengangkut (Voy/ Flight/Nopol) : 005 18. Tanggal Perkiraan Ekspor : 22-04-2019 | | DATA PELABUHAN/TEMPAT MUAT EKSPOR 19. Pel. Muat Asal : IDTUB Tuban 20. Pel./Tempat Muat Ekspor : IDTUB Tuban 21. Pel. Bongkar : THSRI Sriracha 22. Pel. Tujuan : THSRI Sriracha 23. Negara Tujuan Ekspor : TH Thailand | | | |
| DOKUMEN PELENGKAP PABEAN 24. Nomor & Tgl Invoice : ID000089 22-04-2019 25. Nomor & Tgl Packing : 0091 22-04-2019 26. Jenis, No & Tgl Dok. lainnya : Surat Persetujuan Ekspor (SPE) 03.PE-05.19.0007 18-01-2019 Kantor Bea Cukai pendaftaran CK-5 | | DATA TEMPAT PEMERIKSAAN 27. Lokasi Pemeriksaan : 6.Tempat Penimbunan Berikat 28. Kantor Pabean Pemeriksaan : 070400 KPPBC Bojonegoro 29. Gudang PLB : | | | |
| DATA TRANSAKSI EKSPOR 31. Bank Devisa Hasil Ekspor : 033 - BANK OF AMERICA 32. Jenis Valuta Asing : USD US Dollar 33. FOB : 46.931,699,0000 | | DATA PENYERAHAN 30. Cara Penyerahan Barang : FOB Free On Board 34. Freight : 718,054,99 35. Asuransi (IEN/DN) : 92.964,67 36. Nilai Maklon (Jika Ada) : 0,0000 | | | |
| DATA PETI KEMAS 37. Jumlah Peti Kemas : 0 Peti Kemas/Kontainer 38. Nomor, Ukuran dan Status peti Kemas : - | | DATA KEMASAN 39. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan : VL / Bulk, liquid, 1 | | | |
| DATA BARANG EKSPOR 40. Berat Kotor (kg) : 93.344.600,0000 41. Berat Bersih (kg) : 93.251.300,0000 | | | | | |
| 42. No. | 43. Pos Tarif/HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang | 44. HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran | 45. Jumlah & jenis sat, Berat Bersih (kg), Volume (m3) | 46. - Negara Asal Barang 47. - Daerah Asal Barang | 48. Jumlah Nilai FOB |
| 1. | 2709.00.10 BANYU URIP CRUDE OIL 1 VL/Bulk, liquid | | 680.071,0000 BLL/Barrel (petroleum) (458,987 dm3) 93.251.300,0000 Kgm 0,0000 m3 | - Indonesia - Kab. Tuban | 46.931.699,0000 |
| 49. Nilai tukar mata uang : 0,0000 | | DATA PENERIMAAN NEGARA 50. Nilai Bea Keluar : 0,00 51. Penerimaan Pajak Lainnya : 0,00 | | | |
| G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan. Bojonegoro, 22-04-2019  GUNARDO | | | | | |

Lampiran 3 Packing List



EMCL
ExxonMobil Cepu Limited
 Wisma GBKI
 Jalan Jenderal Sudirman No. 28
 Jakarta 10210, Indonesia

Shipment Number **0299**

Packing List

Vessel: MT. STAVANGER FALCON
Consignor: EXXONMOBIL CEPU LIMITED
Consignee: TO THE ORDER OF EXTAP (A DIVISION OF EXXONMOBIL ASIA PACIFIC PTE LTD)
Location: FSO GAGAK RIMANG, BANYU URIP MARINE TERMINAL
Freight: FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY
ALD: 21-22 APRIL 2019

| Parcel | Description of Goods | Package | Net Quantity (MT) | Net Quantity (Bbls) | Destination |
|--------|----------------------|---------------|-------------------|---------------------|-------------|
| A | Banyu Urip Crude Oil | 1 Bulk/liquid | 89,163.24 | 650,000.00 | THAILAND |

Tuesday, 16 April 2019
ExxonMobil Cepu Limited
 Crude Lifting Commercial

Lampiran 4 *Outward Manifest*

BC 1.1

OUTWARD MANIFEST
 Kantor Pabean : 070400KPPBC BOJONEGORO
 Kelompok : Barang Ekspor Didaftar dan Dimuat di KPBC Setempat (09) No.BC 1.1 : 000061
 No Pengajuan : 1610094483620190422000038 Tgl. : 22-04-2019 PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL / 010005015051000
 No.BC 1.0 : JL. KRAMAT RAYA NO 29 JAKARTA PUSAT
 Tgl. : -
 Tgl. : 22-04-2019

Nama Sarana Pengangkut : MT. STAVANGER FALCON Pelabuhan Asal - Transit : Tuban - Tuban
 No. Voy/Flight : 005 Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya : Sriracha - Sriracha
 Bendera : PA / PANAMA Perkiraan Waktu Tiba/Bgkt : 22-04-2019 15:00:00
 No. IMO/MMSI/Reg./Pol. : 9413004/352179000/- Waktu Tiba/Bongkar/Muat : -/-

| No. Pos | Nomor & Tgl BUAWB/Lain, Nomor & Tgl PEB | Nama, NPWP, & Alamat Shipper | Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Pelt Kemasan | Urutan Barang, Bruto/Volume | Keterangan, Pelabuhan Asal/Muati/Transit/Bongkar |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| 0001 0000 0000 (C) | Master : -427 -22/04/2019 House : -427 -22/04/2019 Dokumen PEB : -000038 -22/04/2019 -070400 Mother Vessel : | Shipper : - BUT. EXXONMOBIL CEPU LIMITED (019882851081000) - WISMA GKBLT 27-30 JL. JEND. SUDIRMAN NO.28 BENDUNGAN HILIR TANAH ABANG JAKARTA Consignee : - EXTAP (-) - 18 PIONEER ROAD SINGAPORE 628488 Notify Party : | 1 VL ** 0 Kontainer ** BANYUURIP CRUDE OIL | 2709 Bruto Total : 93,344,600.0000 Kgm Volume Total : 680,071.0000 M3 | IDTUB/Tuban THSRIS/Sriracha THSRIS/Sriracha |

Halaman: 1 dari 1

PT. PERTAMINA TRANS
GUNARDO

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Partisi; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggal


Lampiran 5 NPE (Nota Pelayanan Ekspor)

| KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR I KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BOJONEGORO | | BCF 3.03 No.Pengajuan: 070400-000006-20190422-000120 |
|--|--|---|
| NOTA PELAYANAN EKSPOR (NPE) | | |
| Nomor : 000038/WBC.11/KPP.MP.06/2019 Tanggal: 22-04-2019 | | Lembar ke 1 dari 1 |
| No.Pendaftaran FEB : 000038 Tanggal: 22-04-2019 | | |
| 1. KANTOR PABEAN PEMUATAN | : 070400 / KPPBC Bojonegoro | |
| 2. NPWP / NAMA EKSPORTIR | : 01.988.285.1-081.000 / EXXONMOBIL CEPU LIMITED | |
| 3. NPWP / NAMA PPIJK | : 01.000.501.5-051.000 / PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL | |
| 4. SARANA PENGANGKUT | | |
| a. Nama | : MT. STAVANGER FAL | b. Voyage/FLight/Nopol: 005 |
| 5. TANGGAL PERKIRAAN EKSPOR | : 22-04-2019 | |
| 6. PELABUHAN MUAT | | |
| a. Pelabuhan Muat Asal | : IDTUB / Tuban | b. Pelabuhan/Tempat Muat Ekspor : IDTUB/Tuban |
| 7. BERAT KOTOR | : 93.344.600,0000 Kgm. | |
| 8. KEMASAN | | |
| PETI KEMAS | : NON PETI KEMAS | |
| a. Merek/Nomor | : | a. Jenis/Merek Kemasan : |
| b. Ukuran | : Feet | b. Jumlah : 1 VL; |
| UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT EKSPOR | | |
| A. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR Pejabat Pemeriksa Dokumen | B. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG Pemeriksa | |
| C. CATATAN PENGAWASAN STUFFING Merek / Nomor Peti Kemas : Ukuran Peti Kemas : Jenis Segel : Nomor Segel : Petugas Pengawasan Stuffing | D. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB Jenis Segel : Nomor Segel : Selesai Keluar Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | |
| E. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR Segel : <input type="checkbox"/> Utuh <input type="checkbox"/> Rusak <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Mulai Masuk Tanggal : Pukul : Selesai Masuk Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | F. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT Short Shipment : Selesai Muat Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | |
| UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT ASAL | | |
| G. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR Pejabat Pemeriksa Dokumen | H. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG Pemeriksa | |
| I. CATATAN PENGAWASAN STUFFING Merek/Nomor Peti Kemas : Ukuran Peti Kemas : Jenis Segel : Nomor Segel : Petugas Pengawasan Stuffing | J. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB Jenis Segel : Nomor Segel : Selesai Keluar Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | |
| K. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR Segel : <input type="checkbox"/> Utuh <input type="checkbox"/> Rusak <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Mulai Masuk Tanggal : Pukul : Selesai Masuk Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | L. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT Short Shipment : Selesai Muat Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar | |
| Wk Respon 22-04-2019 10:23:06 Kode 190704000045 Komp: 1980111820 Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan nama, tandatangan pejabat dan cap dinas | | |





Lampiran 6 Notice of Value

| NOTICE OF VALUE | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|-------------------------|-------|---------------|-----|-------|-------|------|---------------|------|---------------|-------------------------|-----|---------------|------|---------------|------------------------|-----|---------------|------|---------------|-------------|--|--|--|--|-------|--|---------------|------|---------------|-------------------------|--|---------------|------|---------------|
| Seller information | ExxonMobil Cepu Limited Wisma GKBI Jalan Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210, Indonesia 62 21 574 0707 Telephone 62 21 574 0606 Facsimile | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Buyer (Customer) information | EYFAP (BUSINESS REGISTRATION NO. 52817058M (A DIVISION OF EXXONMOBIL ASIA PACIFIC PTE LTD - COMPANY NO. 196800312N) 18 PIONEER ROAD, SINGAPORE 628498 SINGAPORE | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Invoice Date | 16-Apr-19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Customer Number | 4453 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Invoice Doc Key | ID000089 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Vessel | MT STAVANGER FALCON | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Loading Port | FSD Gagak Rimang, Banyu Urip Marine Terminal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Loading Date | 21-Apr-19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Product | Banyu Urip Crude Oil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Parcel No | SN 00427 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Delivery Point | FSD Gagak Rimang, Banyu Urip Marine Terminal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cargo | SN-00427 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Terms | Free On Board Final (FOB) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sales Quantity | 650,000.00 BBls | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Unit Price | USD 69.010 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Value | USD 44,856,500.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Amount in Word | Forty four million eight hundred fifty six thousand five hundred dollars | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Payment Terms | 30 Days after bill of loading | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Payment Date | 23-May-19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ExxonMobil Contact | Erika Lirachandra, Othman Djoenaid | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Payment Credit Information | ExxonMobil Cepu Limited ExxonMobil Cepu Limited - Non Joint SWIFT Code BOFAID2X Account number 6217 3431 2056 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Booking detail | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Vendor Split in Booking</th> <th>Share</th> <th>Amount</th> <th>VAT</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total</td> <td>100%</td> <td>44,856,500.00</td> <td>0.00</td> <td>44,856,500.00</td> </tr> <tr> <td>ExxonMobil Cepu Limited</td> <td>45%</td> <td>20,185,425.00</td> <td>0.00</td> <td>20,185,425.00</td> </tr> <tr> <td>Ampolex (Cepu) Pte Ltd</td> <td>55%</td> <td>24,671,075.00</td> <td>0.00</td> <td>24,671,075.00</td> </tr> <tr> <td>Receivables</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td>44,856,500.00</td> <td>0.00</td> <td>44,856,500.00</td> </tr> <tr> <td>ExxonMobil Cepu Limited</td> <td></td> <td>44,856,500.00</td> <td>0.00</td> <td>44,856,500.00</td> </tr> </tbody> </table> | Vendor Split in Booking | Share | Amount | VAT | Total | Total | 100% | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 | ExxonMobil Cepu Limited | 45% | 20,185,425.00 | 0.00 | 20,185,425.00 | Ampolex (Cepu) Pte Ltd | 55% | 24,671,075.00 | 0.00 | 24,671,075.00 | Receivables | | | | | Total | | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 | ExxonMobil Cepu Limited | | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 |
| Vendor Split in Booking | Share | Amount | VAT | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | 100% | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ExxonMobil Cepu Limited | 45% | 20,185,425.00 | 0.00 | 20,185,425.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ampolex (Cepu) Pte Ltd | 55% | 24,671,075.00 | 0.00 | 24,671,075.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Receivables | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ExxonMobil Cepu Limited | | 44,856,500.00 | 0.00 | 44,856,500.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 7 Laporan Surveyor

| PE SURVEYOR INDONESIA (Persero) | | PE SURVEYOR INDONESIA (Persero) | |
|--|--|---------------------------------|--|
| LAPORAN SURVEYOR | | | |
| Minyak Bumi, Gas Bumi, dan Bahan Bakar Lain | | | |
| Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03/M-DAG/PER/1/2015 | | | |
| | | VR No. 007420 | |
| | | VD No. E.99.007417 | |
| | | LS No. F0219ID9900593 | |
| I. Parties Concerned | | | |
| Exporter | | Importer | |
| Name : | BUT. EXXONMOBIL CEPU LIMITED | Name : | EXTAP |
| Address : | WISMA GBN LT. 27-30/L. JEND. SUDIRMAN NO. 28. BENDUNGAN HILIR, TANAH ABANG | Address : | 18 PIONEER ROAD, SINGAPORE 628498 SINGAPORE. |
| City : | JAKARTA PUSAT | City : | SINGAPORE |
| NTWT : | 01.988.285.1-081.000 | Country : | SINGAPORE |
| API : | | | |
| SPE : | 03 PE-05 19 0007 | Expiry : | 30/06/2019 |
| II. Shipment Data | | | |
| Mode of Transportation : | SEA - BULK | Invoice No. : | ID00089 |
| Vessel Name : | MT. STAVANGER FALCON | Invoice Date : | 16/04/2019 |
| Voyage : | V005 | L/C No. : | |
| Port of Loading : | TUBAN | L/C Date : | |
| Port of Discharge : | ONE OR MORE PORT (S), THAILAND | B/L No. : | 427 |
| | | B/L Date : | 22/04/2019 |
| | | Place of Inspection : | BANYU URIP MARINE TERMINAL |
| | | Date of Inspection : | 21-22/04/2019 |
| III. Details of Cargo Inspected | | | |
| HS Code : | 27090010 | | |
| Cargo Description : | BANYU URIP CRUDE OIL | | |
| Country of Origin : | INDONESIA | | |
| | | Weight | Volume |
| Gross : | 93.344.600 TNE | | 680,071.000 BLL |
| Net : | 93.251.300 TNE | | |
| IV. Remarks | | | |
| Place, Date of Issuance | | | |
| TUBAN, 22/04/2019 | | | |
|  SURVEYOR INDONESIA KHAIRUL FATAH | | | |
| Page: 1 | | | |
| <small>Laporan ini tidak berlaku tanpa tanda tangan yang diuraikan. Laporan ini diterbitkan dalam rangka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan tidak dimaksudkan untuk membebaskan importir, produsen, eksportir, dan penerima kewajiban dalam konteks bea cukai, pajak, impor dan ekspedisi kapal berlayar bebas untuk memenuhi persyaratan yang terdapat dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.</small> | | | |

Lampiran 8 *Bill of Lading*

Copy Non Negotiable

EMCL
ExxonMobil Cepu Limited
 Wisma GKBI
 Jalan Jenderal Sudirman No. 28
 Jakarta 10210, Indonesia

Bill of Lading

Shipment Number: **427**

Product : **Banyu Urip Crude Oil**
 Date : **22 April 2019**

Shipped in apparent good order and condition clean on board by EXXONMOBIL CEPU LIMITED on board the vessel MT. STAVANGER FALCON whereof Nugzar Makharadze is Master, at the port of FSO Gagak Rimang, Banyu Urip Marine Terminal the goods described below, to be delivered in good order and condition at the port of ONE OR MORE PORT (S), THAILAND or so near thereto as she may safely get and discharge unto TO THE ORDER OF EXTAP (A DIVISION OF EXXONMOBIL ASIA PACIFIC PTE LTD) or order on the payment of freight the rate of payable as per charter party.

| | VOLUME | | Weight In air | |
|--------------------|--------------------|------------------|---------------|-----------|
| | Cubic Meters 15 °C | US Barrels 60 °F | Metric Tonnes | Long Tons |
| TOTAL (Gross) | 108,185.0 | 680,751 | 93,344.6 | 91,867.4 |
| Sediment and Water | 108.1 | 680 | 93.3 | 91.9 |
| TOTAL (Net) | 108,076.9 | 680,071 | 93,251.3 | 91,775.5 |

This shipment is carried under and pursuant to the terms of the Charter and all the terms whatsoever of the said Charter except the rate and payment of freight specified therein apply to and govern the rights of the parties concerned in this shipment.

In witness whereof three (3) original Bills of Lading, all of this tenor and date, have been signed by or on behalf of the Master of the vessel, one of which being accomplished, the others stand void.
 Dated at FSO Gagak Rimang, Banyu Urip Marine Terminal the 22nd day of April, Year 2019

The Master of the Vessel:

Nugzar Makharadze
 Master of MT. STAVANGER FALCON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Alfi Rivaldi
2. Tempat, Tanggal lahir : Wonogiri, 29 November 1998
3. Alamat : RT 07/ RW 03, Ngabean, Sumberwulan,
Selomerto, Wonosobo
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : Bambang Edi Prasetyo
 - b. Ibu : Sri Mulyati
6. **Riwayat Pendidikan**
 - a. SD Negeri Sumberwulan 2010
 - b. SMP Negeri 2 Wonosobo 2013
 - c. SMA Negeri 2 Wonosobo 2016
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. **Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

Perusahaan : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya

Alamat : Jl. Perak Timur No. 28 Surabaya